HUBUNGAN GANGGUAN *SENSORY PROCESSING* DENGAN *MOTOR PERFORMANCE* PADA ANAK *AUTISM SPECTRUM DISORDER*

Apriliyan Yunita Sari [1], Alinda Nur Ramadhani [2]

apriliyanyunita79@gmail.com

Universitas 'Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar belakang: Adanya Gangguan *sensory processing* pada anak ASD dapat menyebabkan postur tubuh yang buruk, keterlambatan motorik halus dan kasar, serta keterbatasan dalam cara memproses umpan balik visual yang akan memengaruhi kinerja motorik. Dampak gangguan sensorik ini tidak hanya mempengaruhi pada perilaku sehari-hari, tetapi juga kemampuan motorik anak, yang dikenal sebagai *motor Performance.* **Tujuan:** Untuk menganalisis hubungan antara Gangguan *Sensory Processing* dengan *Motor Performance* pada anak *Autism Spectrum Disorder*. **Metode:** Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis *cross-sectional* dimana penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara Gangguan *Sensory Processing* dengan *Motor Performance* pada anak *Autism Spectrum Disorder*. Subjek yang terlibat yaitu anak ASD usia 3-6 tahun di Klinik Fisioterapi Intan, Boyolali dengan jumlah subjek 28 anak ASD. Gangguan *Sensory Processing* di ukur dengan *Short Sensory Profile-2* (SSP-2) dan *Motor Performance* di ukur menggunakan *Peabody Developmental Motor Scales-2* (PDMS-2). **Hasil:** Uji korelasi *spearman* dengan nilai signifikasi <0.001 (p<0.05). **Kesimpulan:** Terdapat adanya hubungan antara Gangguan *Sensory Processing* dengan *Motor Performance* pada anak *Autism Spectrum Disorder*. **Kata kunci:** *Sensory Processing, Motor Performance, Autism Spectrum Disorder, Short Sensory Profile-2* (SSP-2), *Peabody Developmental Motor Scales-2* (PDMS-2).